

Perancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web untuk Monitoring Pendapatan Usaha di Rumah Ide Coffee

Mardiana Gea¹, Ika Yusnita Sari²

^{1,2}Fakultas Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan, Indonesia

Info Artikel

Riwayat artikel:

Diterima, 7 Jan 2025

Direvisi, 19 Jan 2025

Diterima, 25 Jan 2025

Kata kunci:

System,
Information,
Database,
MySQL,
PHP

ABSTRAK

Financial reports are the financial data and information of an organization or company produced over a specific period. Financial data processing at Rumah Ide Coffee uses Microsoft Excel, but data input often encounters obstacles, resulting in a relatively long timeframe or even incomplete reports. The purpose of this study is to simplify the management of financial data and facilitate the creation of income and expense reports, resulting in significantly better financial reports. This study uses a qualitative research method where data will be analyzed systematically. Data collection methods include observation, interviews, and documentation from observations. This system is designed to generate financial information and facilitate the creation of more effective and efficient financial reports on Rumah Ide Coffee's web-based platform. The revenue monitoring system at Rumah Ide Coffee is accessible via the web, making it easier to monitor increases and decreases in company revenue. This research helps in the creation of effective and efficient financial reports, facilitating easy and accurate access and presentation of financial reports, and minimizing errors.



Hak Cipta © 2022 JITA .
Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang .

dilisensikan di bawah

Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-
NonKomersial 4.0 (CC BY-NC 4.0)

Penulis Terkait:

Mardiana Gea,
Fakultas Akuntansi Komputerisasi,
Universitas Imelda Medan,
Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.
Email: mardianagea@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan cepat telah membawa dunia menuju kemajuan yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan. Teknologi di bidang informasi dengan mengakses internet dari mana saja dan kapan saja [1]. Salah satu fungsi teknologi sistem informasi adalah untuk membantu atau mendorong pekerjaan manusia agar berjalan lebih efektif dan efisien. Dengan adanya teknologi informasi yang efisien, memudahkan pengguna untuk menerima informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat. Salah satu kegunaannya di bidang sistem informasi keuangan dalam memantau pendapatan bisnis. Sistem informasi keuangan dapat mendukung, memecahkan masalah dan memudahkan bagian keuangan [2].

Rumah Ide Coffee seringkali memiliki akses terbatas terhadap teknologi yang memadai untuk mengakses sistem informasi keuangannya secara efektif. Hal ini dapat menyulitkan pemantauan pendapatan karena informasi tidak dapat diakses secara *real time* atau cepat. Sistem

informasi keuangan yang akurat adalah yang mencerminkan ketepatan, keakuratan, dan kecermatan. Relevan adalah keadaan yang sesuai dengan kondisi objektif saat ini dan yang akan datang. Akuntabel adalah suatu kondisi atau fakta yang dapat diperbandingkan secara nominal dan matematis. Pengelolaan laporan keuangan masih dilakukan secara manual atau pada lembar kertas yang besar, sehingga terdapat kemungkinan data hilang atau rusak. Saat pelaporan hasil keuangan, membutuhkan waktu yang lama, sehingga mengakibatkan dihasilkannya semua laporan yang akurat dan tepat yang membutuhkan waktu yang relatif lama atau bahkan laporan yang tidak lengkap. Perancangan sistem informasi keuangan juga memperoleh hasil bahwa hasil pengujian menggunakan *blackbox testing* menunjukkan bahwa pengelolaan aturan sistem dapat berjalan sesuai fungsinya dan sistem dapat mengelola keuangan sekolah serta menyediakan informasi dengan baik dan akurat. Sistem informasi keuangan di Rumah Ide Coffee telah mencapai hasil. Adanya sistem informasi memudahkan Rumah Ide Coffee karena mempercepat informasi secara umum dan mengurangi kesalahan [3].

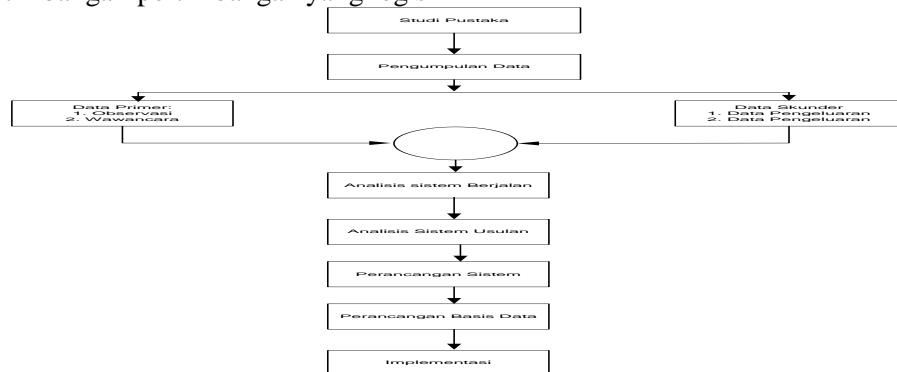
Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang perancangan sistem informasi keuangan yang dapat membantu suatu instansi dalam mengelola laporan keuangan. Memiliki tujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Keuangan dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, literatur, dokumentasi dan menerapkan diagram UML sebagai model perancangan sistem, dan Pengujian Blackbox digunakan untuk menguji hasil kerja sistem, penelitian ini menghasilkan suatu sistem informasi yang dapat membantu objek dalam mengelola administrasi keuangan perusahaan agar lebih baik, efektif dan efisien berdasarkan hasil pengujian [4].

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pendapatan usaha adalah nilai akhir yang diperoleh setelah laba operasi ditambahkan ke pendapatan lain-lain dan dikurangi dengan beban lain-lain. Jika nilai akhir negatif, maka disebut rugi bersih. Tujuan umum pengukuran laba ini adalah untuk menyediakan alat kontrol dan dasar bagi keputusan pemegang saham, kreditor, investor, dan manajemen secara berkelanjutan atau berkala. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha dan beban operasi memengaruhi laba bersih perusahaan [5].

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang aplikasi laporan keuangan yang dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Memiliki tujuan untuk melaksanakan siklus operasional Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat. Metode pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis, penelitian ini menghasilkan sistem laporan keuangan yang akurat dan cepat [6]. Berdasarkan adanya sistem baru yang akan datang, dapat memudahkan Rumah Ide Coffee dalam menyediakan laporan keuangan dengan menggunakan sistem secara efektif dan efisien dan dapat memantau laporan keuangan secara efektif.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh kebenaran melalui pertimbangan-pertimbangan yang logis



Gambar 1. Diagram Alir Metode Penelitian

2.1. Definisi Desain

Perancangan adalah penentuan proses dan data yang dibutuhkan oleh sistem baru. Manfaat perancangan ini dapat membantu dalam memahami kondisi suatu area, memahami permasalahan yang ada, dan menemukan solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, yang dirancang sesuai kebutuhan [7].

2.2. Definisi Sistem

Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari objek-objek atau komponen-komponen yang saling berhubungan dan terhubung satu sama lain sehingga dapat melakukan pengolahan dan manipulasi data tertentu [8].

2.3. Definisi Informasi

Informasi lebih tepat diartikan sebagai komunikasi yang memberikan wawasan yang berguna bagi sistem informasi, dimana konsep informasi menunjukkan hubungan antara interval informasi, tipe data, dan penundaan pemrosesan dalam menentukan informasi [9].

2.4. Memahami Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan perkembangan teknologi yang secara signifikan mendukung aktivitas suatu organisasi. Peran krusial ini mendukung pengambilan keputusan manajemen, operasional bisnis, dan fungsi strategis kompetitif dalam suatu organisasi [10].

2.5. Definisi Keuangan

Keuangan sebagai seni melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan sebagai ilmu pengetahuan, keuangan melibatkan prinsip, konsep, teori, proposisi, dan model yang ada dalam ilmu keuangan[9].

2.6. Definisi Pemantauan

Pemantauan merupakan langkah untuk menilai apakah suatu kegiatan sesuai dengan perencanaan. Pemantauan dimulai dengan pengumpulan data, kemudian menganalisisnya, dan terakhir menyajikan data [11].

2.7. Definisi Pendapatan Usaha

Pendapatan merupakan faktor terpenting bagi setiap orang di dunia ini. Pendapatan sangat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala kegiatan yang menunjang kelangsungan usahanya sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang dihasilkan oleh usaha tersebut [5].

2.8. Konsep Dasar Bahasa Pemrograman

2.8.1. Halaman Beranda Pribadi (PHP)

PHP, atau Personal Home Page, adalah bahasa pemrograman sisi server yang digunakan untuk memecahkan masalah dan mengembangkan situs web dan digunakan bersama dengan HTML (HyperText Markup Language) [12].

2.9. Basis Data

Basis data merupakan kumpulan berbagai data dan informasi yang disimpan dan diorganisasikan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diperiksa, diproses, atau dimanipulasi menggunakan program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut [12].

2.10. MySQL

MySQL adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola SQL (*Structured Query Language*). Bahasa ini umumnya digunakan untuk keperluan khusus basis data di situs web [12].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis sistem yang berjalan

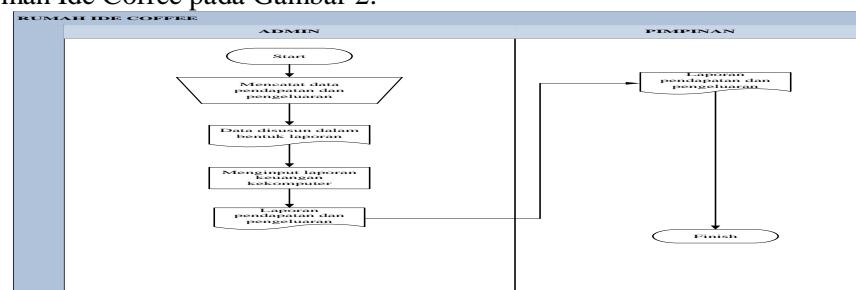
Analisis sistem adalah tahap yang mengidentifikasi masalah atau kendala yang muncul dan kebutuhan yang perlu diimplementasikan agar perbaikan dapat diusulkan. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengamati elemen-elemen yang terlibat dalam suatu sistem yang menghubungkan satu proses dengan proses lainnya. Tahap ini krusial karena kesalahan apa pun dapat menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, tingkat akurasi dan presisi yang tinggi diperlukan pada tahap selanjutnya untuk mencapai kualitas yang lebih baik.

Rumah Ide Coffee saat ini seringkali memiliki akses teknologi yang terbatas untuk mengakses sistem informasi keuangannya secara efektif. Hal ini menyulitkan pemantauan pendapatan karena informasi tidak dapat diakses secara langsung (*real-time*) atau cepat. Kelemahan sistem kafe ini adalah tidak dapat digunakan secara komprehensif, artinya hanya dapat digunakan di komputer kafe.

Prosedur pengolahan data yang berlaku di Rumah Ide Coffee adalah:

1. Pencatatan data pendapatan dan pengeluaran oleh admin
2. Mengkompilasi data menjadi laporan
3. Memasukkan laporan keuangan ke komputer
4. Menghasilkan hasil keluaran.

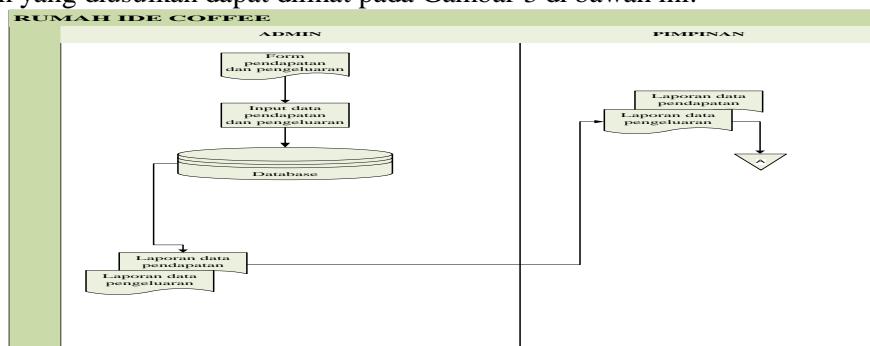
Berikut ini merupakan alur sistem informasi lama (*flow of document*) yang masih digunakan di Rumah Ide Coffee pada Gambar 2:



Gambar 2. Analisis sistem yang berjalan

3.2. Analisis Sistem yang Diusulkan

Analisis sistem yang diusulkan merupakan diagram alur kerja dari sistem yang sudah ada. Alur kerja sistem yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Analisis Sistem yang Diusulkan

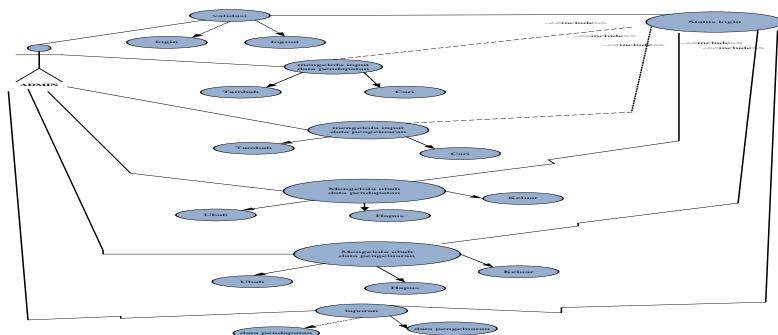
3.3. Desain Sistem

Bahasa Pemodelan Terpadu (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi suatu sistem menggunakan diagram dan teks pendukung. Jenis-jenis bahasa pemodelan terpadu adalah sebagai berikut:

Kasus Penggunaan

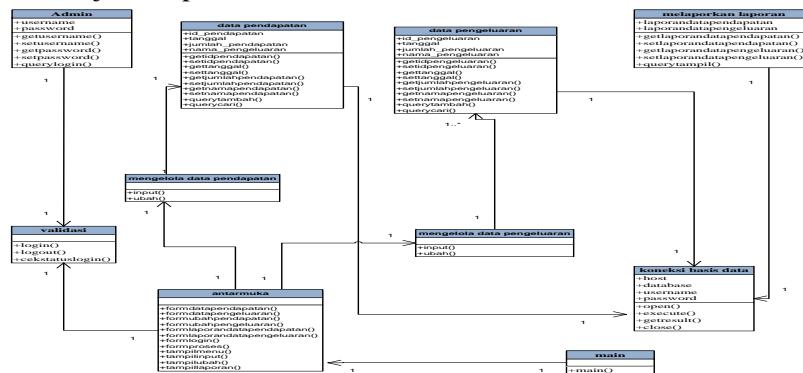
Kasus penggunaan menggambarkan urutan dan interaksi antara sistem dan para aktor di dalamnya. Berikut adalah kasus penggunaan untuk laporan keuangan di Rumah Ide Coffee pada Gambar 4:



Gambar 4. Kasus Penggunaan

Diagram Kelas

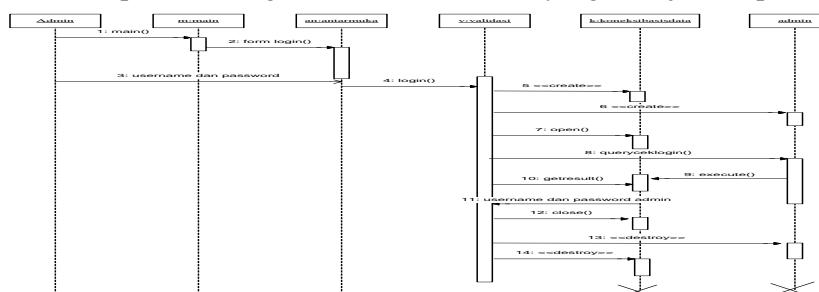
Diagram kelas menggambarkan struktur sistem dengan mendefinisikan kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Berikut ini adalah diagram kelas untuk laporan keuangan di Rumah Ide Coffee, ditunjukkan pada Gambar 5:



Gambar 5. Diagram Kelas

Diagram Urutan

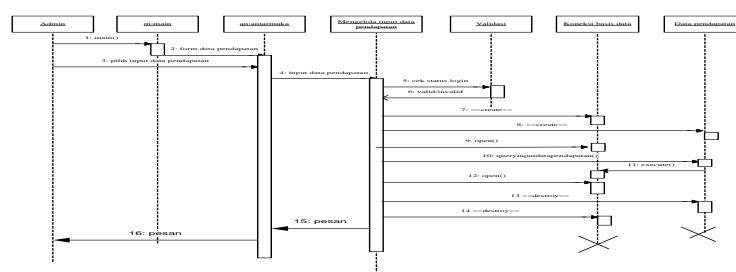
Diagram sekuens menggambarkan alur pesan dalam kelas tertentu. Berikut ini adalah diagram urutan untuk laporan keuangan Rumah Ide Coffee, yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Urutan Login

Urutan Diagram Input Data Pendapatan

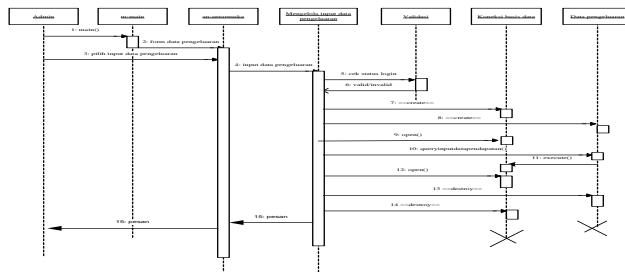
Urutan Diagram Input Data Pendapatan dapat dilihat pada Gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Urutan Input Data Pendapatan

Diagram Urutan untuk Data Input dan Pengeluaran

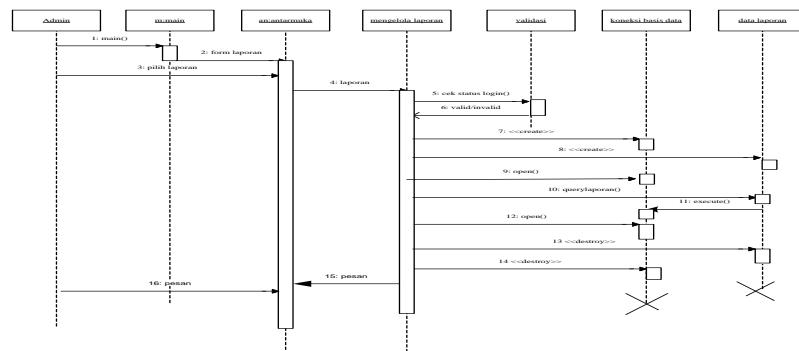
Diagram Urutan Data Input dan Pengeluaran dapat dilihat pada Gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Urutan Data Input dan Pengeluaran

Diagram Urutan Laporan

Diagram urutan laporan dapat dilihat pada Gambar 9 di bawah ini:



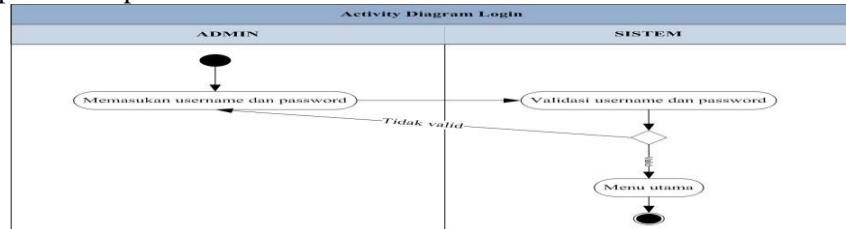
Gambar 9. Diagram Urutan Laporan

Diagram Aktivitas

Diagram aktivitas menggambarkan alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang. Diagram ini menunjukkan bagaimana setiap alur dimulai dan berakhir. Diagram aktivitas juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi di beberapa eksekusi.

Diagram aktivitas login

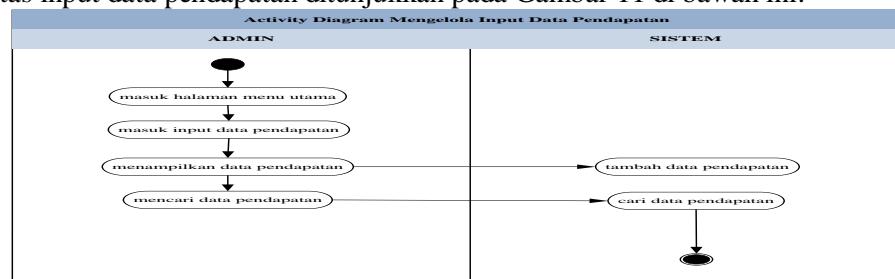
Diagram aktivitas login menggambarkan alur akses ke halaman utama sistem ini. Diagram aktivitas login dapat dilihat pada Gambar 10 di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Aktivitas Login

Diagram Aktivitas Input Data Pendapatan

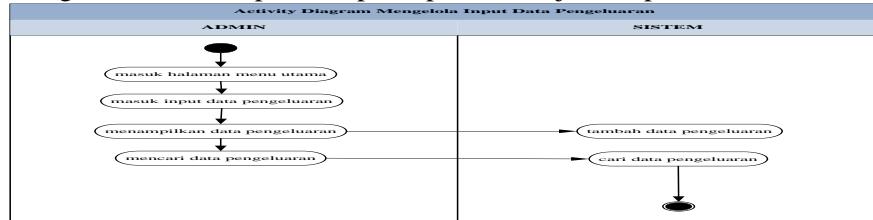
Diagram aktivitas input data pendapatan menggambarkan alur entri data pendapatan. Diagram aktivitas input data pendapatan ditunjukkan pada Gambar 11 di bawah ini:



Gambar 11. Diagram Aktivitas Input Data Pendapatan

Diagram Aktivitas Input Data Biaya

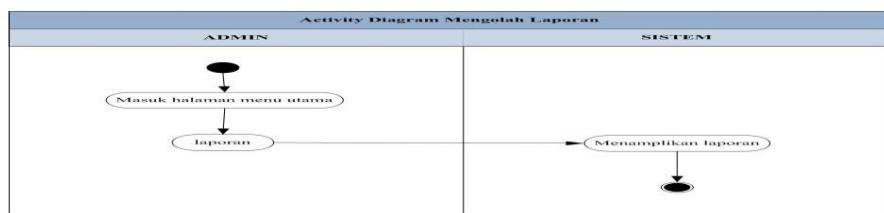
Diagram aktivitas input data pengeluaran menggambarkan alur input informasi data pengeluaran. Diagram aktivitas input data pendapatan ditunjukkan pada Gambar 12 di bawah ini:



Gambar 12. Diagram Aktivitas untuk Data Input dan Pengeluaran

Diagram Aktivitas Laporan

Diagram aktivitas input laporan merupakan visualisasi atau diagram alur tentang cara melihat informasi laporan data keuangan. Diagram aktivitas laporan dapat dilihat pada Gambar 13 di bawah ini:



Gambar 13. Laporan Diagram Aktivitas

3.4 Desain Basis Data

Tabel-tabel yang terlibat dalam basis data sistem ini, seperti dijelaskan di atas, dipecah menjadi tabel-tabel berikut:

1. Tabel Login

Nama tabel: LOGIN_TABLE

Tabel 1. Login

TIDAK	Nama Lapangan	Jenis	Ukuran	Keterangan
1	Nama belakang	Varchar (Kunci Utama)	40	Nama belakang
2	Kata sandi	Varchar	40	Kata sandi

2. Tabel Admin

Nama tabel: TABEL_ADMIN

Tabel 2. Data Admin

TIDAK	Nama Lapangan	Jenis	Ukuran	Keterangan
1	Id admin	Integer (Kunci Utama)	11	Nama belakang
2	Nama admin	Varchar	40	Kata sandi
3	Nama belakang	Varchar	40	Nama belakang
4	Kata sandi	Varchar	40	Kata sandi

3. Tabel desain data pendapatan

Nama tabel: REVENUE_TABLE

Tabel 3. Data Pendapatan

TIDAK	Nama Lapangan	Jenis	Ukuran	Keterangan
1	Id_Pendapatan	Integer (Kunci Utama)	11	Id pendapatan
2	Nama_Pendapatan	Varchar	50	Nama pendapatan
3	Tanggal	Tanggal		Tanggal transaksi
4	Jumlah_Pendapatan	Bilangan bulat	11	Jumlah pendapatan

4. Desain tabel data pengeluaran

Nama tabel: EXPENDITURE_TABLE

Tabel 4. Data Pengeluaran

TIDAK	Nama Lapangan	Jenis	Ukuran	Keterangan
1	Id_Pengeluaran	Integer (Kunci Utama)	11	Id pengeluaran
2	Nama_Pengeluaran	Varchar	50	Nama pengeluaran
3	Tanggal	Tanggal		Tanggal transaksi
4	Jumlah_Pengeluaran	Bilangan bulat	11	Jumlah pengeluaran

3.5 Implementasi

Implementasi adalah proses mencapai hasil yang selaras dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Pelaksana kebijakan melaksanakan suatu kegiatan atau serangkaian tindakan.

Formulir Masuk

Gambar di bawah ini menunjukkan menu login. Admin memasukkan nama pengguna dan kata sandi, lalu mengklik "Login" untuk mengakses menu utama. Jika informasi yang dimasukkan salah, sistem akan menolak login. Tampilan menu login dapat dilihat pada Gambar 14 di bawah ini:

Gambar 14. Tampilan Form Login

Formulir Input Data Pendapatan

Tampilan ini digunakan untuk memasukkan data pendapatan. Tampilan data pendapatan dapat dilihat pada Gambar 15 di bawah ini:

Gambar 15. Tampilan Form Data Pendapatan

Formulir Input Data Biaya

Tampilan ini digunakan untuk memasukkan data pengeluaran. Tampilan data pengeluaran dapat dilihat pada Gambar 16 di bawah ini:

Gambar 16. Tampilan Form Data Pendapatan

Formulir Laporan Data Pendapatan

Tampilan ini berfungsi sebagai keluaran untuk data pendapatan yang telah dimasukkan. Tampilan laporan data pendapatan dapat dilihat pada Gambar 17 di bawah ini:

ID Pendapatan	Tanggal	Jumlah	Nama Pendapatan
60	2024-07-24	Rp. 20.000.000,00	Pendapatan makanan
61	2024-07-24	Rp. 28.751.000,00	Pendapatan minuman
62	2024-07-24	Rp. 2.500.000,00	Pendapatan sewa ruangan
63	2024-08-09	Rp. 1.175.000,00	Pendapatan lainnya

Gambar 17. Tampilan Laporan Data Pendapatan**Formulir Laporan Data Pengeluaran**

Tampilan ini berfungsi sebagai keluaran untuk data pengeluaran yang telah diinput. Tampilan laporan data pengeluaran dapat dilihat pada Gambar 18 di bawah ini:

ID Pengeluaran	Tanggal Pengeluaran	Jumlah	Nama Pengeluaran
37	2024-07-24	Rp. 12.850.769,00	Biaya Gaji Karyawan
38	2024-07-24	Rp. 23.024.600,00	Biaya Persediaan Bahan Baku
39	2024-07-24	Rp. 1.426.571,00	Biaya PGN
40	2024-07-24	Rp. 3.178.700,00	Biaya PLN
41	2024-07-24	Rp. 385.950,00	Biaya BPJS
42	2024-07-24	Rp. 190.954,00	Biaya WiFi
43	2024-07-24	Rp. 1.010.000,00	Biaya Pajak Retribusi
44	2024-08-09	Rp. 500.000,00	Biaya PLN

Gambar 18. Tampilan Laporan Data Pengeluaran**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap sistem informasi keuangan untuk monitoring pendapatan usaha pada Rumah Ide Coffee, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan dan memfasilitasi pembuatan laporan keuangan yang lebih efektif dan efisien pada platform berbasis web Rumah Ide Coffee. Sistem pemantauan pendapatan di Rumah Ide Coffee dapat diakses melalui web, sehingga memudahkan pemantauan kenaikan dan penurunan pendapatan perusahaan. Perancangan sistem informasi pelaporan keuangan ini dapat menyimpan data secara efektif dalam database MySQL, sehingga menghasilkan laporan yang cepat, tepat, dan akurat.

REFERENSI

- [1] M. Hakiki, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah Sma Negeri 1 Muara Bungo," *J. Muara Pendidik.*, vol. 6, tidak. 1, hlm. 50–57, 2021, [Online]. Tersedia: <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp/article/view/513>
- [2] E. Toar, I. Nintias, dan C. Bawole, "Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Pada PT PLN UP3 Kotamobagu," *Jointer - J. Informatics Eng.*, vol. 1, tidak. 02, hal. 37–43, 2020, doi: 10.53682/jointer.v1i02.16.
- [3] A. Voutama, "Sistem Antrian Cucian Mobil Berbasis Website Menggunakan Konsep CRM dan Penerapan UML," *Komputika J. Sist. Komput.*, jilid. 11, tidak. 1, hal. 102–111, 2022, doi: 10.34010/komputika.v11i1.4677.
- [4] Riyadli, "Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Internal Pada Usaha Rental Mobil ' El Nusa' Di Kota Malang Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Oleh : Theresia Desy Program Studi Akuntansi," 2020.
- [5] U. Suhaemi, "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih," *Compet. J.Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, tidak. 2, hal. 35, 2021, doi: 10.31000/competitive.v5i2.4166.

-
- [6] H. Khotmi and R. Amrul, “Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM (Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram),” *J. Valid*, vol. 14, hlm. 61–70, 2017.
 - [7] Brata, “Analisis Dan Perancangan Sistem,” *J. Akunt. Bisnis dan Ekon.*, vol. 7, tidak. 1, hal. 1831–1854, 2021, doi: 10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.629.
 - [8] S. Suminten, “Perancangan Sistem Informasi Sdm Berbasis Objek Pada Pt.General Protection and Respond Solution Dengan Menggunakan Metode Rational Unified Process,” *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Obs. Kakak. Komput.*, vol. 7, tidak. 1, hal. 17–25, 2020, doi: 10.30656/prosisko.v7i1.2079.
 - [9] Y. Yanuardi, “Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel and Leisure Berbasis Web,” *JIKA (Jurnal Inform.)*, vol. 2, no. 2, pp. 1–7, 2019, doi: 10.31000/v2i2.1513.
 - [10] Rico, “3 1,2,3,” vol. 1, no. 10, hlm. 2533–2540, 2022.
 - [11] Y. Firmansyah, R. Maulana, M. Sony Maulana, and S. Tri Maharan, “Penerapan Prototype Model Dalam Pembuatan Sistem Iformasi Monitoring Kinerja Guru Ngaji Pada Website Kantor Sekretariat Daerah Kota Pontianak Berbasis,” *J. Cendikia*, vol. 22, tidak. 1, hlm. 8–16, 2022.
 - [12] D. Abdullah, M. Prasetyo, CI Erliana, U. Rahardja, dan A. Karim, *Sistem Informasi Pelayanan Dan Keluhan Pelanggan Di PT.PLN.* 2020. [Dalam Talian]. Tersedia: <https://repository.unimal.ac.id/5594/1/BUKU DAHLAN-MUHAJIR.pdf>